# Eksplorasi Peubah PDB per Kapita & Consumer Prices

Kelompok 5 Beranggotakan

- 1. Rizal Mujahiddan (G64190069)
- 2. Nisma Karmiahtun Fadilah (G64190036)
- 3. Dhiya Ulayya Tsabitah (G1401201013)
- 4. Muhammad Nachnoer Novatron Fitra Arss (G1401201014)

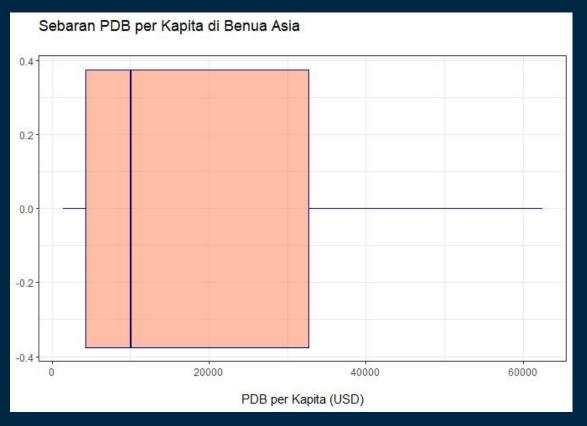
# PDB per Kapita

Pendapatan tiap individu pada suatu negara (USD)

01



#### **BOXPLOT**

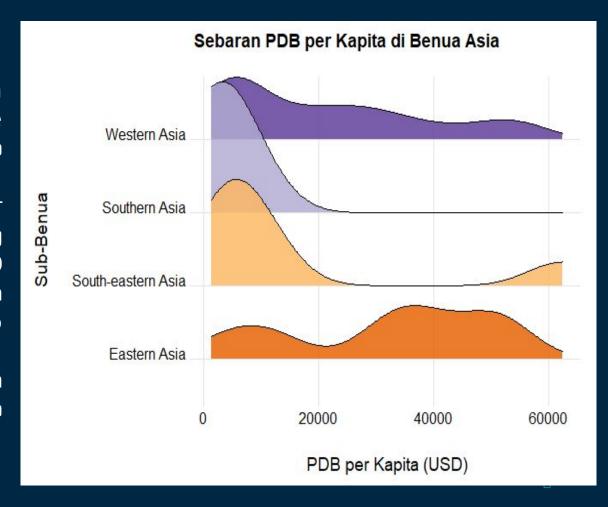


Dari boxplot disamping, terlihat bahwa sebaran data menjulur ke kanan, dengan kata lain sebagian besar negara di Asia memiliki besaran PDB per Kapita yang dekat dengan 25% negara dengan nilai terendah, yaitu sekitar 668 USD.

#### DENSITY PLOT

Walaupun secara umum terlihat menjulur kanan, tetapi pada Asia Barat dan Asia Timur, negara dengan PDB per Kapita yang cenderung tinggi, yaitu di atas 20 ribu USD, jumlah dan keragamannya cukup besar. Bahkan, sebaran terlihat seragam dengan dua puncak pada Asia Timur.





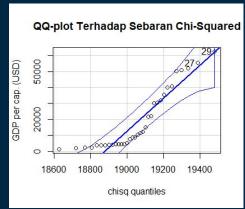
#### Uji Formal dengan K-Smirnov Test

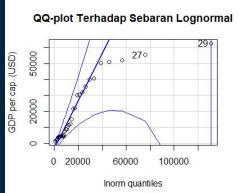
GDP per cap. (USD)

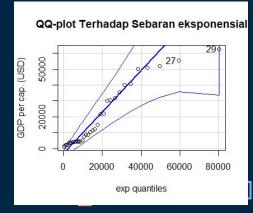
```
> ## Chi-Squared
> ##Uji Formal Kolmogorov-Smirnov Test
> ## Normal
                                                     > set.seed(42)
> set.seed(42)
                                                     > ks.test(B, "pchisq", df = mean(B))
> ks.test(B, "pnorm", mean = mean(B), sd = sd(B))
                                                              One-sample Kolmogorov-Smirnov test
        One-sample Kolmogorov-Smirnov test
                                                     data: B
data: B
                                                     D = 0.61765, p-value = 5.057e-13
D = 0.22915, p-value = 0.0473
                                                     alternative hypothesis: two-sided
alternative hypothesis: two-sided
> ## Exponential
                                                    > ## Lognormal
> set.seed(42)
                                                   > set.seed(42)
> ks.test(log(B), "pexp", rate = 1/mean(B))
                                                    > ks.test(B, "plnorm", meanlog = mean(log(B)), sdlog = sd(log(B)))
          One-sample Kolmogorov-Smirnov test
                                                         One-sample Kolmogorov-Smirnov test
data: log(B)
                                                    data: B
D = 0.99942, p-value = 2.22e-16
                                                    D = 0.16192, p-value = 0.3012
alternative hypothesis: two-sided
                                                    alternative hypothesis: two-sided
```

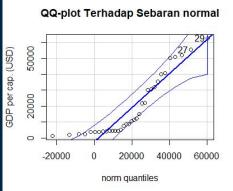
Berdasarkan hasil Uji Formal K-Smirnov, diperoleh hanya P-Value sebaran Lognormal yang lebih besar dibandingkan nilai alpha (0.05) atau Terima HO. Sehingga dapat disimpulkan sebaran data GDP mendekati sebaran Lognormal.

### QQPLOT - GDP per cap. (USD)









Hasil dari Uji Formal
K-Smirnov diperoleh bahwa
sebaran data GDP mendekati
sebaran Lognormal. Hal ini
selaras dengan hasil QQPLOT
pada sebaran Lognormal yang
cenderung paling mendekati
garis diagonal sebaran
Lognormal.

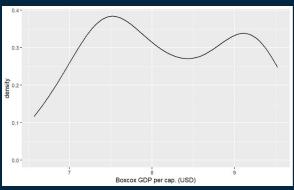


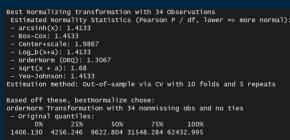
#### Transformasi PDB per Kapita

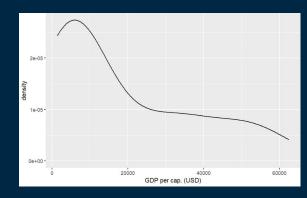
Untuk Keseluruhan Data

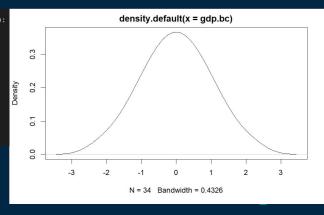
jika menggunakan tukey dan boxcox , akan menghasilkan distribusi yang cenderung bimodal distribusi ya

Untuk Transformasi ini, Bisa normal dengan orderNorm ya atau quantile transform istilahnya ya









### Transformasi PDB per Kapita dengan Sub-Benua

Central Asia ditiadakan dikarenakan kurang cocok untuk buat distribusi . Pada Data western Asia inilah yang menyebabkan bimodal dikarenakan banyak data di Western Asia

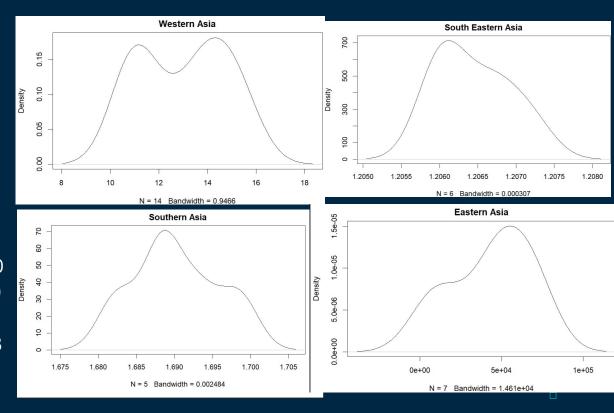
Ini boxcox Transformation per sub region

 $\lambda$  western = 0.0606060

 $\lambda$  eastern = 1.0303030

 $\lambda \text{ south} = -0.5858586$ 

 $\lambda$  south eastern = -0.8282828



# Transformasi PDB per Kapita dengan Sub-Benua

```
Shapiro-Wilk normality test
data: DA[DA["sub-region"] == "Southern Asia", "GDP per cap. (USD)"]
W = 0.9776, p-value = 0.9214
       Shapiro-Wilk normality test
data: DA[DA["sub-region"] == "Western Asia", "GDP per cap. (USD)"]
W = 0.87086, p-value = 0.04315
       Shapiro-Wilk normality test
data: DA[DA["sub-region"] == "Eastern Asia", "GDP per cap. (USD)"]
W = 0.91535, p-value = 0.4342
       Shapiro-Wilk normality test
data: DA[DA["sub-region"] == "South-eastern Asia", "GDP per cap. (USD)"]
W = 0.90324, p-value = 0.3934
```

Southern Asia = Normal

Western Asia = tidak Normal

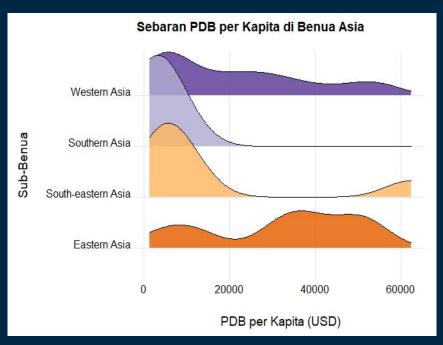
Eastern Asia = Normal

South-Eastern Asia = Normal

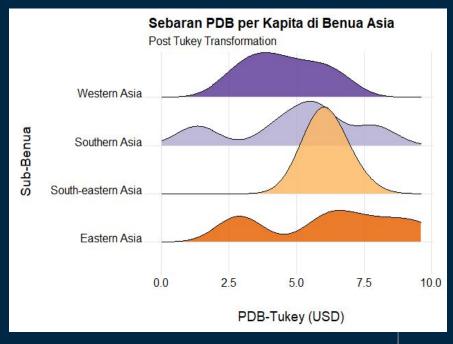


# Transformasi Tukey~PDB per Kapita

#### Sebelum transformasi



#### Sesudah transformasi





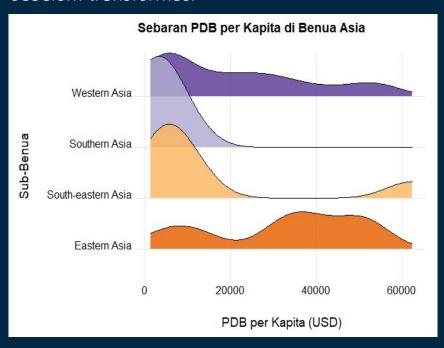




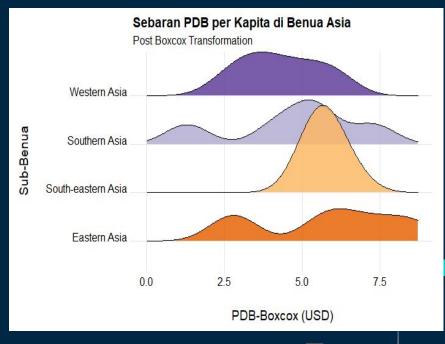


### Transformasi Boxcox~PDB per Kapita

#### Sebelum transformasi



#### Sesudah transformasi





# Uji Formal Setelah Transformasi Data

Nilai P-Value K-Smirnov Test setelah transformasi data jauh lebih besar dari niilai P-Value sebelum dilakukan transformasi data.

Data hasil transformasi menjadi data menyebar normal dan lebih simetris



### Kesimpulannya

Pada data awal:

Data terlihat menjulur ke kanan (menyerupai sebaran lognormal) dengan beberapa kelompok data pada tiap sub-benua serta memiliki bimodus (2 puncak).

Pada Transformasi:

Distribution half t untuk gabungan data, sekilas ya.

 $Boxcox \rightarrow bimodal distribution$ ,

Boxcox per subregion → Western Asia yang kuat bimodal

Visualisasi Akhir: Data sudah simetris atau menyebar normal dengan ciri bimodal dan berkelompok

# Harga Konsumen

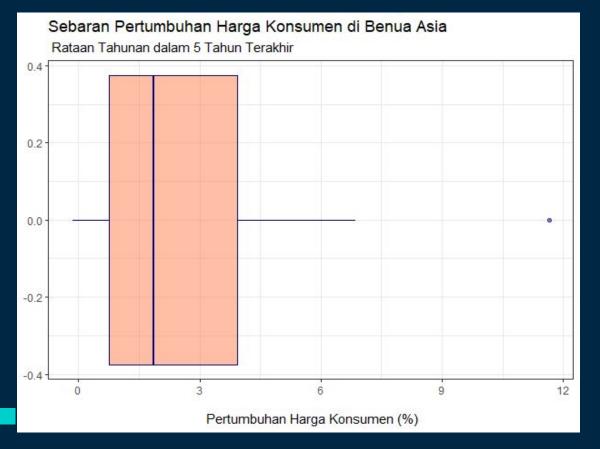
Rataan tahunan dari pertumbuhan harga konsumen (%) dalam 5 tahun terakhir

#### Harga konsumen

Indeks Harga Konsumen (IHK) adalah ukuran yang memeriksa rata-rata tertimbang dari harga sekeranjang barang dan jasa konsumen, seperti transportasi, makanan, dan perawatan medis. Ini dihitung dengan mengambil perubahan harga untuk setiap item dalam keranjang barang yang telah ditentukan dan merata-ratakannya.



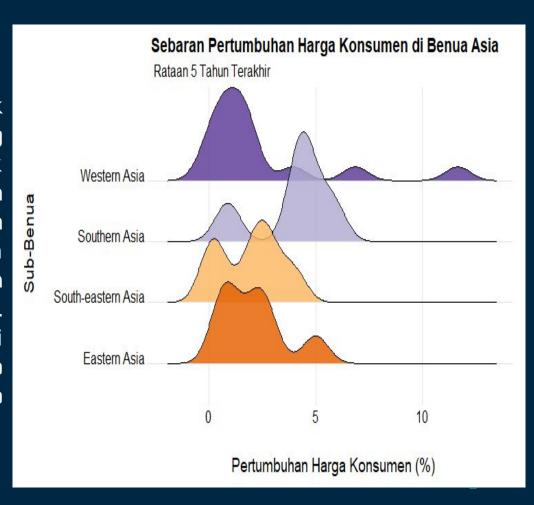
#### **BOXPLOT**



Dari boxplot disamping, terlihat bahwa sebaran data menjulur ke kanan, dengan kata lain sebagian besar negara di Asia memiliki rataan kenaikan harga konsumen tahunan yang dekat dengan 25% negara dengan kenaikan terendah, yaitu sekitar 1.8 %.

#### DENSITY PLOT

Pada tiap Sub-Benua nampak ada beberapa data yang berkelompok membentuk <u>bimodus, dengan sebagian</u> besar negara memiliki kisaran pertumbuhan harga konsumen 0-6% yang didominasi oleh negara-negara di Asia Barat. Namun, kenaikan tertinggi yaitu sekitar 10-12% juga terjadi pada beberapa negara di sub-benua ini.



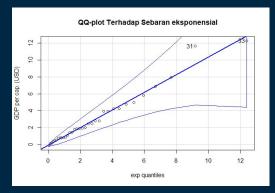
#### Uji Formal dengan K-Smirnov Test

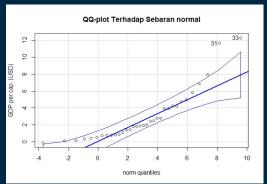
Consumer prices (avg annual avg. % growth 5yrs)

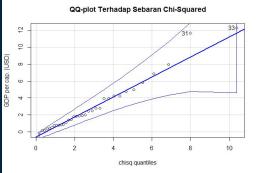
```
> ##Uji Formal Kolmogorov-Smirnov Test
                                                     > ## Chi-Squared
                                                      > set.seed(42)
> ## Normal
> set.seed(42)
                                                      > ks.test(C, "pchisq", df = mean(C))
> ks.test(C, "pnorm", mean = mean(C), sd = sd(C))
                                                              One-sample Kolmogorov-Smirnov test
        One-sample Kolmogorov-Smirnov test
                                                     data: C
data: C
                                                      D = 0.14481, p-value = 0.4332
D = 0.19469, p-value = 0.1326
                                                     alternative hypothesis: two-sided
alternative hypothesis: two-sided
> ## Exponential
                                                     > ## Lognormal
> set.seed(42)
                                                     > set.seed(42)
> ks.test(log(C), "pexp", rate = 1/mean(C))
                                                     > ks.test(C, "plnorm", meanlog = mean(log(C)), sdlog = sd(log(C)))
                                                           One-sample Kolmogorov-Smirnov test
         One-sample Kolmogorov-Smirnov test
                                                     data: C
data: log(C)
                                                     D = NA, p-value = NA
D = 0.43286, p-value = 3.884e-06
                                                     alternative hypothesis: two-sided
alternative hypothesis: two-sided
```

Berdasarkan hasil Uji Formal K-Smirnov, diperoleh hanya P-Value sebaran Normal dan Chi-Square lebih besar dibandingkan nilai alpha (0.05) atau Terima HO. Sehingga dapat disimpulkan sebaran data Harga Konsumen mendekati sebaran Normal dan Chi-Square (lebih baik).

#### QQPLOT - Consumer prices ( avg annual avg. % growth 5yrs)







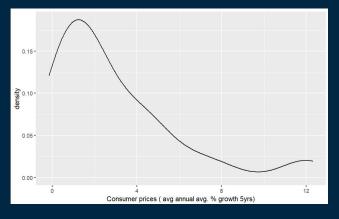
Hasil dari Uji Formal K-Smirnov diperoleh bahwa sebaran data GDP mendekati sebaran Normal dan Chi-Square. Hal ini selaras dengan hasil QQPLOT pada sebaran Normal dan Chi-Square yang cenderung mendekati garis diagonal sebarannya. Namun dapat dilihat sebaran Chi-Square memiliki sebaran lebih mendekati 🗖 garis diagonalnya dibandingkan dengan sebaran Normal

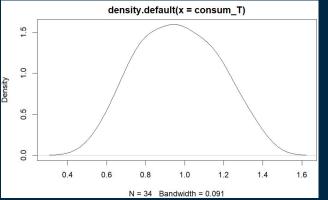


# Transformasi consumer Price avg 5Year

Dengan menggunakan boxcox, maka hasilnya adalah Seperti berikut ya

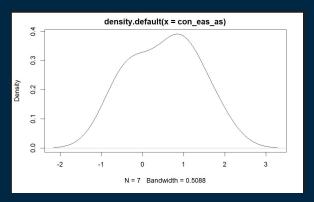
 $\lambda = -0.585858$ 



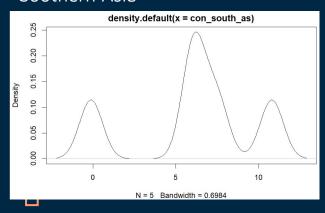


# Transformasi consumer Price avg 5 Year subregion

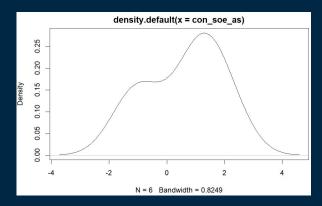
#### Eastern Asia



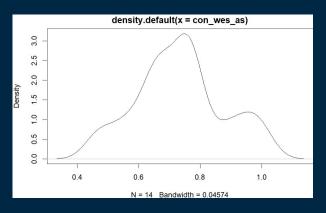
#### Southern Asia



#### South eastern Asia



#### Western Asia



#### Transformasi consumer Price avg 5 Year subregion

```
Shapiro-Wilk normality test
data: con_eas_as
W = 0.96659, p-value = 0.8729
       Shapiro-Wilk normality test
data: con_soe_as
W = 0.91107, p-value = 0.4435
       Shapiro-Wilk normality test
data: con south as
W = 0.92189, p-value = 0.5422
       Shapiro-Wilk normality test
data: con_wes_as
W = 0.97542, p-value = 0.9395
```

```
Eastern Asia = Normal
```

South eastern Asia = Normal

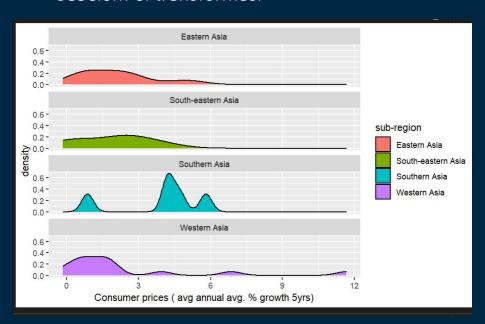
South Asia = Normal

western Asia = Normal

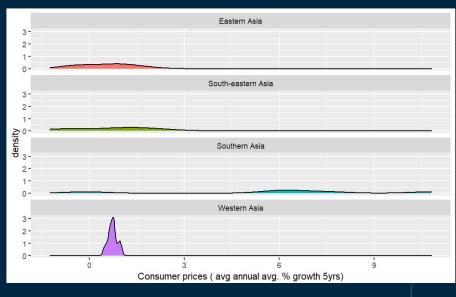


# Transformasi consumer Price avg 5 Year subregion

#### Sebelum di transformasi



#### Sesudah Di transformasi



# • KESIMPULAN -HARGA KONSUMEN

# Kesimpulannya

Pada data awal:

Data masih terlihat menjulur ke kanan pada boxplot, walaupun ketika divisualisasikan oleh density plot untuk tiap sub-benua dan hasil dari uji formal, data menyerupai sebaran normal ataupun chi-square.

Pada Transformasi : Data tersebut sangat lah bagus ditransformasi oleh boxcox, dan digrupkan sub region juga dominan ke normal setelah ditransformasi

Visualisasi akhir: Data sudah menyebar normal baik secara visual maupun menggunakan uji formal.

